

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah khalifah di muka bumi, Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah SWT kepada sang khalifah agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Diantara anugerah dan karunia Allah SWT adalah dijadikannya Islam sebagai agama yang universal yang mencakup dasar-dasar menyeluruh bagi pembangunan individu, keluarga dan masyarakat.<sup>1</sup>

Perkembangan zaman dan teknologi serta ilmu pengetahuan yang semakin maju dewasa ini, tidak saja memberikan pengaruh kepada sektor-sektor budaya dan agama, tapi juga ekonomi, politik, dan seluruh aspek serta nilai kehidupan umat manusia.

Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk berusaha termasuk melakukan kegiatan-kegiatan bisnis, seorang pengusaha dapat merencanakan sesuatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan suatu yang sesuai dengan harapan. Namun tak ada seorangpun yang dapat memastikan hasilnya seratus persen, walaupun direncanakan dengan sebaik-baiknya namun tetap mempunyai resiko untuk gagal. Konsep tolong menolong dalam ketidakpastian merupakan

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonia, *Bank Syariah dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insan, 2001), hlm. 3.

salah satu prinsip yang mendasar dari Ekonomi Islam yang dapat di anggap mendapat dukungan aspek keadilan.<sup>2</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2 yang berbunyi

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan janganlah kamu tolong menolong dalam keburukan. (Q.S. Al-Maidah/5: 2).<sup>3</sup>

Di era globalisasi ini persaingan bisnis menjadi sangat tajam, baik di pasar domestik maupun internasional/global. Untuk memenangkan persaingan, para pengusaha harus mampu memberikan yang terbaik pada pelanggannya, misalnya dengan memberikan produk yang mutunya lebih baik, harganya lebih murah, penyerahan produk yang lebih cepat, dan pelayanan yang lebih baik dari pada pesaingnya.<sup>4</sup>

Bisnis merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang boleh dipilih dan dikerjakan dengan ketentuan dilakukan menurut syariat dan ketentuan Allah SWT dan Rasul-Nya. Bisnis sendiri adalah segala bentuk aktivitas dan usaha komersial baik barang maupun jasa yang di lakukan manusia dengan tujuan meraih keuntungan.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 3.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: CV Diponegoro. 2005), hlm. 85.

<sup>4</sup>J. Supranto, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2016), hlm. 1.

<sup>5</sup>Hamzah Ya'kub, *Etos Kerja Islam: Petunjuk Kerja Yang Halal dan Haram Dalam Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1992), hlm. 2.

Islam mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Salah satu ragam dari bekerja adalah berbisnis dan berusaha, untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.<sup>6</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Al-Mulk/67: 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ  
وَالِيَهُ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya dan hanya kepada-Nya lah kamu kembali setelah di bangkitkan. (Q.S. Al-Mulk/67: 15)<sup>7</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa adanya nikmat dari Allah SWT yang tiada terhingga yang telah di limpahkan-Nya kepada manusia. Menciptakan bumi beserta isinya semata-mata hanya untuk di kelola atau di manfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk sumber penghidupan dan hanya kepada-Nya jualah kita akan kembali setelah adanya hari kiamat nanti.

Untuk dapat mengelola kehidupan di muka bumi ini dengan sebaik-baiknya, dan bertanggung jawab, maka manusia memerlukan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan sikap kerja yang profesional, yang dalam istilah modern sekarang ini disebut manajemen.

---

<sup>6</sup>A. Kadir, *Hukum Bisnis Syari'ah Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 19

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Op., cit*, hlm. 449.

Manajemen dalam pandangan Islam mengandung pengertian segala sesuatu harus dilakukan secara baik, teratur, tertib, dan benar. Tidak boleh dilakukan secara asal-asalan.

Definisi manajemen dalam Islam yaitu:

Pertama, manajemen Islam adalah perilaku yang terkait nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali yang di upayakan menjadi amal saleh yang bernilai abadi. Dalam manajemen Islam, aspek tauhid sangat kuat, sehingga seseorang akan benar dan jujur ketika diawasi oleh manusia serta akan tetap benar dan jujur ketika tidak diawasi oleh manusia.<sup>8</sup>

Kedua, manajemen Islam adalah adanya struktur dan stratifikasi dalam Islam. Seperti yang di jelaskan dalam Q.S. Al-An'am/6: 165 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٦٥﴾

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun Maha Penyayang. (Q.S. Al-An'am/6: 165).<sup>9</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam mengatur kehidupan dunia, peranan manusia tidak akan sama. Kepintaran dan jabatan seseorang tidak akan sama, sesungguhnya struktur itu merupakan sunnatullah dan ayat ini mengatakan

<sup>8</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2003), hlm. 3.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Op., cit*, hlm. 150

bahwa kelebihan yang diberikan itu (struktur yang berbeda-beda) merupakan ujian dari Allah dan akan digunakan untuk kepentingan sendiri.

Ketiga, yang di bahas dalam manajemen Islam adalah sistem Islam yang di susun harus menjadikan pelakunya dengan baik. Sistem yang di maksud disini adalah seluruh aturan kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, aturan tersebut berbentuk keharusan dan larangan melakukan sesuatu, aturan tersebut disebut sebagai hukum lima yaitu wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram. Aturan-aturan itu dimaksudkan untuk menjamin keselamatan manusia sepanjang hidup mereka.<sup>10</sup>

Peranan manajemen sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat. Manajemen dirasakan sebagai suatu kebutuhan pokok, baik oleh sekumpulan individu maupun organisasi untuk mencapai tujuannya. Tampak bahwa manajemen begitu penting bagi lancarnya roda organisasi dalam mencapai tujuannya. Pengetahuan tentang manajemen telah mengajarkan banyak hal tentang bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai secara efisien dan efektif. Sebenarnya manajemen mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat dan tuntas.

Manajemen sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan penangan segala unsur-unsur produksi dalam suatu usaha produksi, baik industri pertanian maupun perdagangan dengan tujuan agar mendapatkan laba terus menerus.

Industri peternakan di Indonesia sekarang ini sudah berkembang pesat. Sudah banyak kalangan masyarakat yang menekuni bisnis usaha peternakan

---

<sup>10</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Op., cit*, hlm. 9-10.

seperti halnya ternak ayam. Ternak ayam merupakan salah satu komoditi unggas yang mempunyai peran cukup penting sebagai penghasil telur dan daging yang murah dan mudah didapat. Di Indonesia, ayam pada umumnya diusahakan sebagai penghasil telur namun ada pula yang diusahakan sebagai penghasil daging. Populasi ternak ayam yang tinggi dan kontribusi produksi telur yang dihasilkan cukup besar menunjukkan salah satu potensi dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan nilai tambah dalam usaha ternak ayam, meningkatkan konsumsi gizi keluarga akan protein hewani bahkan sebagai komoditas agribisnis.

Ternak ayam merupakan sesuatu yang sangat esensial bagi kehidupan sehingga kalau tidak ada anggota masyarakat yang mau mengusahakannya maka kita akan mengalami kesusahan dalam memenuhi kebutuhan akan sumber protein. PT. Patriot Intan Abadi merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri ternak ayam petelur yang berada di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan ayam petelur agar hasil panen yang dihasilkan bisa memuaskan. Seperti pemberian pakan, perawatan kandang, hingga pencegahan terhadap penyakit.<sup>11</sup>

Secara umum yang lebih diperhatikan dalam pemeliharaan disini adalah pakannya terlebih pakan untuk ayam yang baru dipindahkan ke kandang produksi. Biasanya ayam yang baru dipindahkan ke kandang produksi suka susah makan sementara tingkat kenaikan produksinya sangat cepat. Jadi, pada saat makannya

---

<sup>11</sup>I Putu Gede Astika, kepala Unit, Wawancara Pribadi, Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati, 25 Mei 2018.

tidak bisa mengimbangi produksi maka tubuhnya yang akan dipakai untuk menutupi nutrisi sehingga lemak tubuhnya mulai berkurang, tulangnya mulai rapuh dan kurus.<sup>12</sup>

Upaya pencegahan penyakit, biasanya ayam diberi pakan yang mengandung protein tinggi serta diberi vitamin guna meningkatkan kekebalan tubuh pada ayam, dan pemberian vaksin dalam jangka waktu tertentu ada yang 6 minggu atau 8 minggu sekali. Pemberian vaksin paling sering dicampurkan melalui air minum.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian, yang akan dituangkan dalam sebuah skripsi dengan judul “Manajemen Ternak Ayam Petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diteliti di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati?
2. Apa saja kendala ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati?

---

<sup>12</sup>I Putu Gede Astika, kepala Unit, Wawancara Pribadi, Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati, 25 Mei 2018.

<sup>13</sup>I Putu Gede Astika, kepala Unit, Wawancara Pribadi, Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati, 25 Mei 2018.

3. Bagaimana tinjauan manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati dalam perspektif Ekonomi Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-bati.
2. Untuk mengetahui kendala dalam ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Peneliti mengharapkan sekarang dan masa depan hasil penelitian ini berguna dalam hal sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini lebih mendalam.
2. Bahan literatur bagi mereka yang akan mengadakan penelitian terkait masalah manajemen.

3. Sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pengembangan dan penalaran pengetahuan bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya dan UIN Antasari pada umumnya.

#### **E. Definisi Operasional**

untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam pengertian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan organisasi melalui rangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.<sup>14</sup> Manajemen yang dimaksud disini adalah manajemen PT. Patriot Intan Abadi (PIA), bagaimana perusahaan ini memajemen dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.
2. Ternak adalah hewan yang dengan sengaja dipelihara sebagai sumber pangan, sumber bahan baku industri, atau sebagai pembantu pekerjaan manusia.<sup>15</sup> Ternak yang di maksud disini adalah ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Abadi (PIA).
3. Desa Liang Anggang adalah salah satu Desa di Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut karena penulis tertarik ingin mengetahui

---

<sup>14</sup>Subekti Ridhotullah, Muhammad Jauhar, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2015), hlm. 4.

<sup>15</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/ternak>, (18-12-2017).

bagaimana PT. Patriot Intan Abadi (PIA) dalam melakukan manajemen ternak ayam petelur.

## **F. Kajian Pustaka**

Setelah penulis melakukan penelusuran, penulis menemukan beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan manajemen diantaranya:

Pertaman: skripsi penelitian yang di lakukan oleh Abdul Halim NIM 1101150134 yang berjudul “Analisi Manajemen Risiko Usaha Budidaya Ikan dengan Sistem Keramba Jaring Apung (Studi Kasus Desa Aranio, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar)”. Penelitian ini membahas mengenai risiko yang sering di hadapi oleh pelaku usaha budidaya ikan dengan sistem keramba jaring apung.<sup>16</sup>

Adapun persamaan dari penelitian saudara Abdul Halim dengan peneliti yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Dan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mengenai risiko yang sering dihadapi hadapi oleh pelaku usaha budidaya ikan dengan sistem keramba jaring apung. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Adabi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati.

---

<sup>16</sup>Abdul Halim, (1101150134), *Analisi Manajemen Risiko Usaha Budidaya Ikan dengan Sistem Keramba Jaring Apung (Studi Kasus Desa Aranio, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar)*, (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2015).

Kedua: Skripsi penelitian yang di lakukan oleh Rahmansyah NIM 0701157967 yang berjudul “Pengelolaan Tambak Ikan di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala”. Penelitian ini membahas bagaimana pengelolaan tambak ikan di Kecamatan Tabunganen Barito kuala, dan faktor-faktor yang menjadikan pendukung dan penghambat dalam usaha tambak ikan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.<sup>17</sup>

Adapun persamaan dari penelitian saudara Rahmansyah dengan peneliti yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Dan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mengenai pengelolaan tambak ikan di Kecamatan Tabunganen Barito kuala, dan faktor-faktor yang menjadikan pendukung dan penghambat dalam usaha tambak ikan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Adabi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati.

Ketiga: Skripsi penelitian yang di lakukan oleh Hamsinor NIM 1101150099 yang berjudul “Manajemen Persediaan Bahan Baku Pakan Itik Petelur di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Peneliti ini membahas bagaimana menejemen persediaan bahan baku yang

---

<sup>17</sup>Rahmansyah (0701157967), *Pengelolaan Tambak Ikan di Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala*, (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2012).

optimal, kendala apa saja yang dihadapi peternak itik dalam proses persediaan bahan baku.<sup>18</sup>

Adapun persamaan dari penelitian saudara Hamsinor dengan peneliti yang penulis teliti yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Dan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, yaitu pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah mengenai manajemen persediaan bahan baku yang optimal, kendala apa saja yang dihadapi peternak itik dalam proses persediaan bahan baku. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah manajemen ternak ayam petelur PT. Patriot Intan Adabi (PIA) di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih jelas memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang di lakukan, maka di susunlah suatu sistematika dalam penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang di bahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, yang di paparkan oleh penulis untuk meneliti masalah tersebut, yang kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi, kemudian untuk memberi informasi mengenai masalahnya yang diangkat maka dibuatlah rumusan masalah. Adapun hasil penelitian yang akan dicapai dalam penulisan skripsi ini kemudian dituangkan dalam tujuan penelitian, setelah memberikan penjelasan tentang pengertian yang

---

<sup>18</sup>Hamsinor (1101150099) *Manajemen Persediaan Bahan Baku Pakan Itik Petelur di Desa Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, (Banjarmasin: Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2016).

terkandung dalam tujuan penelitian, setelah memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian maka di buatlah definisi operasional. Bab ini juga membaut signifikasi penelitian yang berguna untuk memaparkan tentang kegunaan skripsi inibaik secara teori maupun praktik, dan untuk memaparkan secara sistematis, logis dan terarah mengenai bagian-bagian atau komponen-komponen materi yang di susun maka di buatlah sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori, berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan; pengertian manajemen, manajemen mengandung tiga pengertian yaitu pertama manajemen sebagai suatu proses, kedua manajemen sebagai kolektivitas orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen, dan ketiga manajemen suatu seni dan sebagai suatu ilmu.<sup>19</sup>; pengertian manajemen syariah, manajemen syariah yaitu mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah diciptakan oleh suatu badan usaha atau sekelompok organisasi yang berdasarkan pada nilai-nilai syariah; kedudukan manajemen dalam syariah, dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, tertib, dan teratus. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik, sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam.<sup>20</sup> Tidak boleh seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan, tanpa adanya pemikiran, dan tanpa adanya penelitian, kecuali suatu yang sifatnya emergensi. Setiap organisasi besar atau

---

<sup>19</sup>M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 3.

<sup>20</sup>Didin Hafiduddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek, op cit.*, hlm. 1.

kecil, milik pemerintah atau swasta, perusahaan besar atau kecil, termasuk perusahaan pemula yang dikelola oleh seorang wirausahawan jelas merupakan manajemen; dan proses manajemen syariah, proses merupakan suatu rangkaian aktivitas yang satu sama lainnya saling bersusulan. Proses adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Proses manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Rangkaian aktivitas yang di maksud merupakan fungsi seorang manajer.<sup>21</sup>

Bab III merupakan metodologi penelitian bagaimana tata cara suatu penelitian akan di laksanakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian baik prosedur, teknik, maupun instrumen yang di gunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Maka dari itu bab ini menjadi acuan dari cara meneliti pada penelitian yang di lakukan.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, dalam bab ini semua laporan di sajikan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

Bab V penutup, penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang bermanfaat dari hasil yang di dapat dari penelitian.

---

<sup>21</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 23.